



## **INVESTASI DAN PENANAMAN MODAL DI INDONESIA; PMDA, PMA DAN KEBIJAKAN INVESTASI**

Indri Nailatul Ma'rifah  
Darul Ma'arif Indramayu University  
[indriindrii244@gmail.com](mailto:indriindrii244@gmail.com)

Rifqi  
Darul Ma'arif Indramayu University  
[rifqi816@gmail.com](mailto:rifqi816@gmail.com)

Copyright © 2025 by Authors, Published by **Lentera Demokrasi: Jurnal Ilmu Sosial, Politik, Hukum, Ekonomi dan Pemerintahan**. This is an open access article under the CC BY License (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0>).

Received: Oktober 2025  
Accepted: Desember 2025

Revised : November 2025  
Available online : Desember 2025

**How to Cite:** Author. (2025). Tittle. *Lentera Demokrasi: Jurnal Ilmu Sosial, Politik, Hukum, Ekonomi dan Pemerintahan*, 1(4), 160–166. <https://doi.org/10.61166/ld.v1i4.24>

### **ABSTRACT**

Investment and capital investment are important factors in driving economic growth and national development. Investment is defined as the allocation of funds to financial and real assets with the objective of generating future returns, accompanied by a certain level of risk. Meanwhile, capital investment refers to the placement of capital, originating from both domestic and foreign sources, to undertake business activities that contribute to increased production capacity, job creation, and economic growth. This paper discusses the concepts of investment and capital investment, the types of investment based on form, source of capital, time horizon, and investor involvement, as well as the role of investment in Indonesia's economic growth. The findings indicate that domestic investment (PMDN) and foreign direct investment (PMA) have a positive impact on the increase in Gross Regional Domestic Product (GRDP), although their effects vary across sectors and regions. Foreign direct investment has been shown to promote technology transfer and the expansion of the industrial sector, while domestic investment strengthens the local economy. Nevertheless, the implementation of investment in Indonesia continues to face several challenges, particularly related to legal uncertainty, overlapping regulations, and the effectiveness of policies at the regional level. Therefore, consistent government policies, improvements in infrastructure and human resource quality, and regulatory

harmonization are required to ensure that the benefits of investment are distributed equitably and sustainably.

**KEY WORDS:** Investment; Capital Investment; Economic Growth; Domestic and Foreign Investment (PMDN and PMA)

## **ABSTRAK**

Investasi dan penanaman modal merupakan faktor penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dan pembangunan nasional. Investasi didefinisikan sebagai pengalokasian dana pada aset keuangan maupun aset riil dengan tujuan memperoleh keuntungan di masa depan, yang diiringi dengan tingkat risiko tertentu. Sementara itu, penanaman modal mencakup kegiatan penempatan modal, baik yang berasal dari dalam negeri maupun luar negeri, untuk menjalankan kegiatan usaha yang berkontribusi terhadap peningkatan kapasitas produksi, penciptaan lapangan kerja, dan pertumbuhan ekonomi. Tulisan ini membahas pengertian investasi dan penanaman modal, jenis-jenis investasi berdasarkan bentuk, sumber modal, jangka waktu, serta keterlibatan investor, dan peran investasi terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Hasil kajian menunjukkan bahwa penanaman modal dalam negeri (PMDN) dan penanaman modal asing (PMA) memiliki dampak positif terhadap peningkatan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), meskipun pengaruhnya berbeda antar sektor dan wilayah. Investasi asing langsung terbukti mendorong transfer teknologi dan ekspansi sektor industri, sementara PMDN memperkuat perekonomian lokal. Namun demikian, pelaksanaan investasi di Indonesia masih menghadapi berbagai tantangan, terutama terkait ketidakpastian hukum, tumpang tindih regulasi, dan efektivitas kebijakan di tingkat daerah. Oleh karena itu, diperlukan kebijakan pemerintah yang konsisten, peningkatan kualitas infrastruktur dan sumber daya manusia, serta penyelarasan regulasi agar manfaat investasi dapat dirasakan secara merata dan berkelanjutan.

**KATA KUNCI:** Investasi, Penanaman Modal, Pertumbuhan Ekonomi, PMDN dan PMA.

## **INTRODUCTION**

Investasi adalah salah satu hal penting yang membantu mendorong pertumbuhan ekonomi suatu negara. Kegiatan investasi memungkinkan modal digunakan untuk menciptakan pekerjaan, meningkatkan hasil produksi, serta memperkuat sektor industri. Dana yang diinvestasikan, baik dari dalam negeri maupun luar negeri, memainkan peran penting dalam membangun ekonomi yang tumbuh secara berkelanjutan.

Di Indonesia, investasi menjadi faktor utama dalam proses pembangunan nasional. Pemerintah menerapkan berbagai kebijakan untuk menciptakan lingkungan yang mendukung investasi, sehingga menarik minat para investor, baik yang lokal maupun asing. Oleh karena itu, memahami apa itu investasi dan penanaman modal sangat penting untuk mendukung perkembangan ekonomi dalam era globalisasi saat ini.

## **RESEARCH METHODS**

Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif melalui metode studi kepustakaan. Data diperoleh dari beragam sumber literatur, seperti artikel jurnal ilmiah, prosiding konferensi, serta disertasi yang memiliki keterkaitan dengan kajian Islam, etika kewarganegaraan, dan demokrasi. Literatur yang dianalisis meliputi sejumlah karya, antara lain Ulfah et al. (2021), Hermawan dan Murjoko (2025), Billahi (2025), serta referensi lain yang tercantum dalam daftar pustaka. Analisis data dilakukan menggunakan teknik analisis konten kualitatif, dengan menelaah literatur untuk menemukan tema-tema pokok.

## RESULTS AND DISCUSSION

### Pengertian Investasi

Investasi adalah cara orang mengalokasikan uangnya ke aset atau modal agar bisa mendapatkan untung. Biasanya investasi dilakukan dalam jangka waktu yang lama, misalnya membeli aktiva lengkap, saham, atau surat berharga lainnya dengan harapan mendapatkan keuntungan. Tujuan utama seseorang yang berinvestasi biasanya untuk memenuhi kebutuhan atau keinginan yang ingin dicapai di masa depan. Tingkat kesejahteraan finansial dalam pembahasan ini bisa diukur dari pengumpulan keuntungan saat ini ditambah nilai yang dimiliki sekarang, sehingga mampu menciptakan keuntungan di masa depan.

Investasi adalah kegiatan yang memiliki risiko, sehingga terdapat kemungkinan mengalami kerugian ketika melakukan investasi. Investasi dibagi menjadi dua jenis, yaitu investasi pada aset keuangan dan aset riil. Investasi pada aset riil seperti emas, tanah, bangunan, atau properti lainnya. Sementara itu, investasi pada aset keuangan mencakup saham, obligasi, atau deposito. Investasi juga dibagi menjadi dua berdasarkan jangka waktu, yaitu investasi jangka pendek dan jangka panjang. Investasi dapat dilakukan dengan cara membeli efek melalui pasar modal. Efek adalah surat berharga yang bisa diperjualbelikan. Orang yang berinvestasi disebut investor. Ketika berinvestasi, investor wajib menerima risiko. Investor bisa mendapatkan keuntungan yang tidak pasti, tetapi juga diiringi risiko. Setiap jenis investasi memiliki tingkat risiko yang berbeda. Risiko pada saham lebih besar dibandingkan risiko pada obligasi. Namun, keuntungan yang bisa didapatkan dari saham cenderung lebih besar dibandingkan obligasi. Harga saham bisa naik dengan cepat, tetapi juga bisa turun tajam dalam waktu singkat. Banyak orang dari kalangan masyarakat, terutama para pebisnis dan mahasiswa, lebih tertarik berinvestasi di pasar modal. Namun, masih banyak hambatan yang harus dihadapi dalam investasi ini, terutama bagi para investor pemula jika mereka tidak memahami dengan benar cara berinvestasi atau risiko yang akan mereka hadapi. (Nadila et al., 2023)

### Pengertian Investasi

Penanaman modal adalah berbagai macam kegiatan yang dilakukan untuk menyisihkan modal, baik oleh warga negara Indonesia maupun orang asing, dalam rangka menjalankan bisnis di wilayah Negara Republik Indonesia. Definisi ini menjelaskan bahwa penanaman modal mencakup kegiatan menanam modal dengan tujuan mendapatkan keuntungan ekonomi, memperluas usaha, serta mendorong pertumbuhan ekonomi negara. (Mahmud, 2020) Selaras dengan itu, (Pratama & Rofiuddin, 2023) menyatakan bahwa penanaman modal, baik dari dalam negeri maupun luar negeri, merupakan faktor penting dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi karena dapat memperluas kemampuan produksi serta menciptakan pekerjaan. Dengan demikian, penanaman modal tidak hanya bermanfaat bagi keuntungan investor, tetapi juga berkontribusi penting terhadap pembangunan ekonomi suatu negara.

### Jenis-jenis Investasi

Ada banyak jenis investasi yang bisa dipilih sebagai cara untuk berinvestasi. Setiap jenis investasi memiliki risiko dan keuntungan yang berbeda. Setiap orang yang ingin berinvestasi dapat memilih jenis investasi yang sesuai dengan harapan dan kebutuhan mereka. Berikut jenis-jenisnya:

#### 1. Berdasarkan Bentuknya

##### a. Investasi Riil (Investasi Nyata)

Ini adalah investasi yang dilakukan pada aset berbentuk nyata, seperti tanah, bangunan, pabrik, mesin, atau alat produksi lainnya. Jenis investasi ini langsung menghasilkan barang dan jasa, serta memberikan manfaat nyata dalam meningkatkan kemampuan ekonomi suatu negara.

Contoh: membangun pabrik, membeli mesin produksi, atau mengembangkan jalan raya.

b. Investasi Finansial

Ini adalah investasi yang dilakukan pada aset keuangan seperti saham, obligasi, reksa dana, atau surat berharga lainnya. Tujuan utamanya adalah untuk mendapatkan keuntungan berupa bunga, dividen, atau keuntungan dari perubahan harga aset.

Contoh: membeli saham perusahaan di bursa saham atau membeli obligasi yang dikeluarkan pemerintah.

2. Berdasarkan Sumber Modal

a. Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN)

Modal yang berasal dari investor atau perusahaan yang berada di Indonesia. PMDN sangat penting untuk memperkuat sektor ekonomi lokal dan meningkatkan kemandirian negara.

Contoh: perusahaan nasional membuka kantor cabang baru di Indonesia.

b. Penanaman Modal Asing (PMA)

Modal yang berasal dari investor atau perusahaan yang berada di luar negeri dan menanamkan uang mereka di Indonesia. PMA membawa berbagai manfaat seperti adanya transfer teknologi, peningkatan jumlah tenaga kerja, serta peluang ekspor ke pasar internasional.

Contoh: perusahaan dari Jepang membangun pabrik mobil di Indonesia.

3. Berdasarkan Jangka Waktu

a. Investasi Jangka Pendek

Ini adalah investasi yang dilakukan dalam waktu kurang dari satu tahun, dengan tujuan mendapatkan keuntungan secara cepat. Umumnya memiliki ciri likuid, artinya mudah diubah menjadi uang tunai.

Contoh: deposito berjangka, reksa dana pasar uang, atau perdagangan saham dalam sehari.

b. Investasi Jangka Panjang

Ini adalah jenis investasi yang dilakukan dalam waktu lebih dari satu tahun, dengan tujuan mendapatkan keuntungan yang stabil dan berkelanjutan. Jenis investasi ini juga membantu mendorong pertumbuhan ekonomi melalui pembentukan aset yang bisa menghasilkan pendapatan.

Contoh: investasi di bidang properti, industri manufaktur, atau proyek infrastruktur yang membutuhkan waktu lama untuk berkembang.

4. Berdasarkan Keterlibatan Investor

a. Investasi Langsung (Direct Investment)

Investor terlibat langsung dalam mengelola usaha atau proyek yang mereka biayai. Jenis ini biasanya memberikan dampak ekonomi yang signifikan karena menciptakan pekerjaan dan meningkatkan hasil produksi.

Contoh: perusahaan membangun pabrik baru atau membuka cabang usaha.

b. Investasi Tidak Langsung (Indirect Investment)

Investor tidak terlibat langsung dalam pengelolaan bisnis, tetapi memberikan modal melalui lembaga keuangan atau pasar modal.

Contoh: membeli saham perusahaan di bursa saham.

## **Peran Investasi dan Penanaman Modal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Tantangannya di Indonesia.**

### **Peran Investasi dan Penanaman Modal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi.**

Menurut (Fazaalloh, 2024), investasi dan penanaman modal, terutama investasi asing langsung (FDI), berdampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Dalam penelitian ini, melalui analisis per sektor dan per provinsi, ditemukan bahwa FDI dapat meningkatkan kapasitas produksi, menciptakan pekerjaan, serta mendorong transfer teknologi di bidang seperti

manufaktur, pertambangan, perhotelan, dan properti. Namun, dampak investasi tidak sama di semua sektor. Sebaliknya, sektor pertanian justru mengalami efek negatif karena keterbatasan teknologi dan kesiapan tenaga kerja. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran penanaman modal dalam pertumbuhan ekonomi sangat bergantung pada jenis sektor dan kondisi daerah. Oleh karena itu, pemerintah perlu melakukan kebijakan yang memperkuat infrastruktur, meningkatkan kualitas tenaga kerja, serta menciptakan lingkungan investasi yang mendukung agar manfaat dari investasi bisa dirasakan secara merata di seluruh wilayah Indonesia.

Investasi memainkan peran penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penanaman modal dalam negeri (PMDN) serta penanaman modal asing (PMA) berdampak positif terhadap naiknya Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). PMDN membantu memperkuat perekonomian lokal melalui sektor perdagangan dan jasa, sedangkan PMA berkontribusi pada sektor industri, teknologi, dan ekspor. (Zahra et al., n.d.)

Penelitian ini juga menekankan bahwa investasi dan pertumbuhan ekonomi saling berkaitan. Kenaikan investasi akan memperluas kemampuan produksi dan menciptakan peluang kerja, sementara pertumbuhan ekonomi yang baik akan memperkuat keyakinan investor. Karena itu, pemerintah wajib membuat kebijakan yang mampu menjaga stabilitas ekonomi serta mendorong aliran modal ke sektor-sektor strategis seperti manufaktur, energi, dan teknologi.

### **Tantangan yang Dihadapi dalam Pelaksanaan Investasi di Indonesia**

Menurut (Rilke Jeffri Huwae et al., 2024), salah satu hambatan utama dalam menarik investasi di Indonesia adalah ketidakpastian terkait hukum dan regulasi, yang masih membuat investor merasa waspada. Meskipun telah diterapkan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (Omnibus Law) yang bertujuan menyederhanakan aturan investasi, penerapannya masih menghadapi berbagai hambatan, seperti tumpang tindih aturan antara pemerintah pusat dan pemerintah daerah serta ketidakpuasan masyarakat. Selain itu, proses administrasi masih dirasakan rumit dan perizinan belum berjalan secara efisien, sehingga mengurangi kepercayaan investor untuk berinvestasi secara optimal.

Dalam penelitian (Purba, n.d.) disebutkan bahwa tantangan lainnya adalah adanya ketidakselarasan dalam penerapan kebijakan investasi di tingkat daerah. Terdapat perbedaan antara kebijakan nasional dengan aturan di tingkat provinsi atau kabupaten/kota. Fenomena ini membuat investor merasa kewalahan karena adanya ketidakpastian terkait izin, perlindungan hukum, serta kepastian untuk berinvestasi jangka panjang. Kondisi ini, menurut penelitian tersebut, mengurangi efektivitas upaya pemerintah dalam menarik serta mempertahankan modal asing, meski investasi merupakan faktor penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi.

### **CONCLUSION**

Berdasarkan pembahasan materi yang sudah dibahas, bisa disimpulkan bahwa investasi dan penanaman modal adalah bagian penting yang mendukung pertumbuhan ekonomi suatu negara. Investasi adalah kegiatan menyisihkan dana atau sumber daya untuk mendapatkan keuntungan di masa depan, sedangkan penanaman modal mencakup berbagai bentuk investasi, baik dari dalam negeri maupun luar negeri, dengan tujuan meningkatkan kemampuan produksi ekonomi negara.

Investasi bisa dibagi berdasarkan bentuknya (riil dan finansial), sumber modalnya (PMDN dan PMA), durasinya (pendek dan panjang), serta cara keterlibatan investor (langsung dan tidak langsung). Setiap jenis investasi memiliki peran dan ciri-ciri berbeda dalam mendukung pembangunan ekonomi. Investasi riil dan PMDN membantu memperkuat daya tahan ekonomi lokal, sedangkan investasi finansial dan PMA memberikan manfaat seperti transfer teknologi, pertumbuhan lapangan kerja, dan akses ke pasar internasional.

Investasi dan penanaman modal memberikan dampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi karena mampu memperluas kemampuan produksi, meningkatkan pendapatan rakyat, serta mempercepat pengembangan sektor-sektor penting. Namun, di Indonesia, penerapan investasi masih dihadapkan dengan tantangan-tantangan seperti ketidakpastian hukum, prosedur birokrasi yang rumit, tumpang tindih peraturan antara pemerintah pusat dan daerah, serta ketidakcukupan infrastruktur dan kualitas tenaga kerja.

Oleh karena itu, dibutuhkan kerja sama yang baik antara pemerintah, pengusaha, dan masyarakat dalam menciptakan lingkungan investasi yang nyaman, transparan, dan berkelanjutan. Dengan peraturan yang jelas, proses perizinan yang mudah, serta kepastian ekonomi dan politik yang stabil, investasi bisa menjadi pendorong utama dalam mencapai pertumbuhan ekonomi nasional yang inklusif dan memiliki daya saing tinggi.

## **BIBLIOGRAPHY**

- Aminata, J., Nusantara, D. I. K., & Susilowati, I. (2022). The Analysis of Inclusive Green Growth In Indonesia. *Jurnal Ekonomi & Studi Pembangunan*, 23(1), Layouting. <https://doi.org/10.18196/jesp.v23i1.13811>
- Angelia, A. N., Nabila, A., & Arifin, N. (2024). Implementasi Pemikiran Ekonomi Klasik pada Perekonomian Indonesia di Era Society 5.0. *JEB17 : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 9(01), 83–96. <https://doi.org/10.30996/jeb17.v9i01.6797>
- Azmi, Q. T., & Purwanto, I. (2024). Implementasi Pembangunan Ekonomi Berkelanjutan Pada Masyarakat Baduy. *JHIP: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, 9(2), 103–120. <https://doi.org/10.14710/jiip.v9i2.22078>
- Fazaalloh, A. M. (2024). FDI and economic growth in Indonesia: A provincial and sectoral analysis. *Journal of Economic Structures*, 13(1), 3. <https://doi.org/10.1186/s40008-023-00323-w>
- Fitria, T. N. (2016). KONTRIBUSI EKONOMI ISLAM DALAM PEMBANGUNAN EKONOMI NASIONAL. *JURNAL ILMIAH EKONOMI ISLAM*, 2(03). <https://doi.org/10.29040/jiei.v2i03.3>
- Haya Zen, N., & Mageiasti, L. (2025). Analisis Penerapan Sdgs Dalam Pembangunan Berkelanjutan Di Indonesia: Tinjauan Literatur Dan Tantangan Implementasi. *Gudang Jurnal Multidisiplin Ilm*, 03(01), 775–785. <https://doi.org/https://doi.org/10.59435/gjmi.v3i1.1316>
- Herlianto, D. (n.d.). KEPUTUSAN PREFERENSI INVESTASI ASET RIIL DAN ASET FINANSIAL DENGAN MODEL MINIMAX REGRET. 15.
- Kementerian Keuangan Republik Indonesia. (2025). RAPBN Tahun Anggaran 2026: Kedaulatan Pangan, Energi, dan Ekonomi Menuju “Indonesia Tangguh, Mandiri, dan Sejahtera.” <https://media.kemenkeu.go.id/getmedia/a89e4c09-c3c8-4e8a-bbca-4952d5e8ad2d/SP-19-2025-RAPBN-Tahun-Anggaran-2026.pdf?ext=.pdf>
- Mahmud, A. M. (2020). PENANAMAN MODAL DI INDONESIA DALAM PERSPEKTIF HUKUM ISLAM.
- Mila Marshela, Nurjaya, Sumarta, S., Kusyana, & Hudallah. (2025). Understanding and Implementation of Syariah in the Midst of Urban Modernity. *Lentera Demokrasi: Jurnal Ilmu Sosial...* 1(2), 73–83. <https://doi.org/10.61166/ld.v1i2.9>
- Nadila, D., Hidayaty, D. E., Mulyadi, D., & Manajemen, P. (2023). PEMAHAMAN INVESTASI, MOTIVASI INVESTASI DAN MINAT INVESTASI DI PASAR MODAL.
- Noyo, I. A., Muliati, M., Samir, Y. G., & Kasmawati, K. (2024). Pengukuran Pembangunan Berkelanjutan Di Indonesia. *JAF- Journal of Accounting and Finance*, 8(1), 1. <https://doi.org/10.25124/jaf.v8i1.6310>

- Octa Yulanda Putri, Mufarrida Dalilah, Laila Agustin Pohan, & Almirah Olivia Siregar. (2025). Analisis Ekonomi Neo-Klasik terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Deli Serdang. *Jurnal Kendali Akuntansi*, 3(1), 19–27. <https://doi.org/10.59581/jkawidyakarya.v3i1.4618>
- Pratama, D. N., & Rofiuddin, M. (2023). Pengaruh penanaman modal dalam negeri, penanaman modal asing, utang luar negeri dan surat berharga syariah negara terhadap perekonomian Indonesia. *Journal of Economics Research and Policy Studies*, 3(2), 81–98. <https://doi.org/10.53088/jerps.v3i2.609>
- Purba, T. M. H. (n.d.). Tantangan dalam Regulasi Hukum Investasi di Indonesia untuk Mendorong Pertumbuhan Ekonomi.
- Republik Indonesia. (2024). LAMPIRAN UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 59 TAHUN 2024 TENTANG RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA PANJANG NASIONAL TAHUN 2025—2045. [https://wplibrary.co.id/sites/default/files/UU\\_RPJPN-2025-2045\\_P20AUG\\_2024.pdf](https://wplibrary.co.id/sites/default/files/UU_RPJPN-2025-2045_P20AUG_2024.pdf)
- Rifdatul Hanifah, & Muhammad Yasin. (2024). Konsep Industrialisasi dan Transformasi Struktural di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan Indonesia*, 2(3), 01–09. <https://doi.org/10.61132/jepi.v2i3.647>
- Rilke Jeffri Huwae, Basuki Rekso Wibowo, & Dedy Ardian Prasetyo. (2024). Challenges in Indonesia's Investment Policy for Stimulating Economic Growth Through the Omnibus Law. *LITERACY : International Scientific Journals of Social, Education, Humanities*, 3(2), 84–97. <https://doi.org/10.56910/literacy.v3i2.1663>
- Siahaan, J. B., & Athoillah, Moh. (2025). An Analysis of the Economic Growth Convergence of North Sumatra. *Journal of Development Economic and Social Studies*, 4(2), 563–574. <https://doi.org/10.21776/jdess.2025.04.2.17>
- Wicaksono, P. A., & Wanusmawatie, I. (2025). Dialektika Negara dan Ketergantungan: Analisis Ekonomi Politik pada Kebijakan Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri di Indonesia. *Indonesian Journal of Intellectual Publication*, 5(3), 207–220. <https://doi.org/10.51577/ijipublication.v5i3.701>
- Zahra, D. A., Irawan, F., Almas, K. U., Aulia, S. E., Mardiah, S., Batu, S. L., & Sianturi, R. V. (n.d.). THE INFLUENCE OF DOMESTIC INVESTMENT AND FOREIGN INVESTMENT ON ECONOMIC GROWTH IN NORTH SUMATRA PROVINCE IN 2001-2020. 02.